

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bangsa Indonesia saat ini berada dalam era pembangunan yang diharapkan di kemudian hari mampu menunjukkan eksistensinya pada masyarakat dunia. Namun untuk melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan diperlukan dana yang cukup besar, bukan hanya mengandalkan sumber dari pemerintah saja tetapi juga partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif melalui keikutsertaan dalam usaha menggerakkan perekonomian melalui para pelaku ekonomi yaitu BUMN maupun perusahaan swasta. Untuk sektor swasta dapat ikut serta misalnya melalui kegiatan pasar modal.

Pasar modal dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Pasar modal mempersentasikan kondisi perekonomian suatu negara, makin maju dan berkembang pasar modal suatu negara, maka semakin maju dan berkembang perekonomian negara tersebut, begitu pula sebaliknya. Pasar modal lebih dilihat sebagai sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha. Sehingga dalam perkembangan pasar modal selain berfungsi untuk kegiatan jangka panjang perusahaan yang membutuhkannya juga dapat merupakan tambahan alternatif bagi investasi.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksikan oleh para

investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan (Sunarto dan Kartika, 2003). Para investor sekarang lebih banyak menginginkan dividen agar dibagikan. Namun di satu sisi pembagian dividen mengidentifikasikan bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri terhadap pemegang saham. Dan di sisi lain perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan mengalami kepentingan kas atau perusahaan memperbesar laba ditahan untuk melakukan re-investasi atau karena perusahaan mengalami kerugian.

Penggunaan laba ditahan jelas mempengaruhi kebijakan pembagian dividen perusahaan. Pihak manajemen harus memutuskan berapa bagian pendapatan yang akan diinvestasikan kembali dan berapa bagian pendapatan perusahaan yang harus dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Jika dilihat kebijakan dividen merupakan salah satu dari sekian banyak kebijakan yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dilaksanakan dan direalisasikan kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pembagian dividen maka dikuatirkan para pemegang saham akan beralih ke perusahaan lain yang sudah jelas pembagiannya. Namun kebijakan apapun yang ditempuh oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu penting dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya

dapat diketahui oleh pihak intern perusahaan. Bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya. Jika investor lebih melihat dari kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, Investor dapat menganalisis dari (1) Profitabilitas, diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi total asset atau dengan *Return On Asset (ROA)*, bila ROA semakin besar maka pendapatan dividen juga meningkat, (2) Likuiditas diukur dari *Current Ratio (CR)*, bila semakin besar maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (membayar dividen yang terutang), (3) *Leverage*, diukur dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, bila *Leverage* operasi perusahaan atau keuangan tinggi akan memberikan dividen yang rendah.

Pada saat seperti sekarang ini banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam membayar dividen secara berkala dan stabil. Hanya industri tertentu yang dapat membayar dividennya secara konsisten, walaupun dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham mengalami perubahan setiap tahunnya (fluktuasi), padahal pihak investor lebih senang memperoleh kembalian investasi berupa dividen yang stabil. Informasi tentang fluktuasi dividen sangat penting bagi investor untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur.

Bukti empiris menunjukkan bahwa jika ada kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya penurunan dividen pada umumnya menyebabkan harga saham turun. Fenomena ini dianggap sebagai bukti bahwa para investor lebih menyukai dividen daripada *Capital Gain*

(keuntungan laba dalam bentuk surat berharga seperti saham dan obligasi), tetapi Modigliani dan Merton berpendapat bahwa suatu kenaikan *Dividend Payout Ratio* terhadap kemakmuran pemegang saham akan diimbangi dengan jumlah yang sama dengan cara pembelanjaan atau pemenuhan dana yang lain. Kenaikkan *Dividend Payout Ratio* juga merupakan sinyal kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik bagi perusahaan di masa yang akan datang (Kamaludin dan Rini, 2012: 335).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011-2015?

3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011-2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011-2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011-2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011-2015.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan wawasan serta bukti empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor atau para pialang saham dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibayarkan.
- b) Bagi para pemimpin dan pengambil kebijakan di dalam perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penentuan kebijakan dividen yang akan diambil pada saat diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teori yang mendasari penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

**BAB III            METODE PENELITIAN**

Menguraikan deskripsi dari variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data penelitian serta metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang menjelaskan metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

**BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.